

## **BAB IV PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Pada kasus ini, peran mahasiswa sebagai profesi bidan dapat memberikan asuhan selama kehamilan, bersalin, nifas, bayi baru lahir serta keputusan dalam memilih kontrasepsi yang akan digunakan kepada Ny. I dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Asuhan kebidanan yang dilakukan pada Ny. I berdasarkan data hasil anamnesa dan pemeriksaan fisik.
- b. Diagnosa kehamilan dan persalinan pada Ny I umur 24 tahun G1P0A0AH0 dengan letak sungsang, segera dilakukan tindakan *sectio caesarea* dan bayi Ny I cukup bulan sesuai masa kehamilan lahir secara *sectio caesarea* pada masa nifas Ny I P1A0AH1 nifas normal *post operasi sectio caesarea* dan akseptor KB suntik *Depo Medroxyprogesterone Acetate (DMPA)*
- c. Diagnosa potensial pada Ny. I pada persalinan ibu bersalinan dengan tindakan secara *sectio caesarea* dapat menyebabkan infeksi puerperal dan perdarahan sedangkan pada janin dapat menyebabkan asfiksia dan hipoglikemia, masalah potensial pada Ny. I merasa cemas akan melakukan persalinan secara *section caesarea*.
- d. Antisipasi tindakan yang dilakukan adalah dengan, Puskesmas Kasihan I melakukan rujuk kerumah sakit Gria Mahardhika Yogyakarta, dokter memberikan edukasi dan menyarankan untuk melahirkan secara *sectio caesarea* atas indikasi *suspect cephalopelvic disproportion* dan bayi baru lahir melakukan rawat gabung dan menganjurkan ibu untuk menyusui secara *on demand* pada masa nifas menganjurkan untuk pemenuhan gizi seimbang dan perawatan pada luka operasi dan pada keluarga berencana Ny. I menggunakan KB suntik 3 bulan.
- e. Perencanaan tindakan yang dilakukan pada kasus Ny. I adalah dengan melakukan KIE tentang persiapan persalinan dan tanda-tanda persalinan, Memberikan support mental dan memberi dukungan pada ibu, Melakukan rujukan ke RS, KIE tentang perawatan tali pusat pada bayi, KIE tentang

teknik menyusui yang benar, KIE tentang pemberian ASI secara *on demand*, KIE tentang perawatan luka operasi, KIE tentang efek samping penggunaan KB suntik 3 bulan dan KIE keuntungan dan kelebihan menggunakan KB suntik 3 bulan.

- f. Melakukan evaluasi asuhan pada Ny. I
- g. Melakukan dokumentasian asuhan kebidanan pada kasus pada Ny. I sejak dari kehamilan, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana secara *continuity of care* dengan metode SOAP.

## **B. Saran**

1. Bagi Mahasiswa Profesi Bidan Poltekkes Yogyakarta

Mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam penatalaksanaan kasus ibu hamil, bersalin, nifas, BBL dan KB sehingga mahasiswa mampu memberikan asuhan yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan pasien serta mengetahui kesesuaian tata laksana kasus antara teori dengan praktik.

2. Bagi Bidan Puskesmas Kasihan I

Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan dan mempertahankan kualitas pelayanan kesehatan ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir nifas dan KB berupa pemberian pendidikan kesehatan serta sebagai skrining awal untuk menentukan asuhan kebidanan berkesinambungan yang sehat.

3. Bagi Pasien, Keluarga dan Masyarakat di wilayah Puskesmas Kasihan I

Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi pasien, keluarga dan masyarakat tentang kehamilan, persalinan, masa nifas, neonatus dan keluarga berencana, sehingga mampu mengantisipasi, mencegah dan menanggulangi terjadinya kegawat daruratan dan dapat mengurangi angka morbiditas dan mortalitas di masyarakat.